

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011 - 2012**

M. Anton Fatoni

ABSTRACT

Penelitian ini berhubungan dengan pengaruh price earning ratio (PER), current ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap return saham. Sampel adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011 – 2012. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah tingkat PER (X_1), CR (X_2) dan NPM (X_3) sedangkan variabel terikat adalah keuntungan saham (Y). Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut : Secara simultan *price earning ratio*, *current ratio*, *net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, sedangkan secara parsial hanya *current ratio* yang berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Kata kunci : price earning ratio, current ratio, net profit margin dan return saham

I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang investor dalam melakukan investasi saham akan selalu dihadapkan pada alternatif pemilihan saham yang menawarkan tingkat *return* dengan tingkat resiko tertentu. Seorang investor yang aktif akan selalu mencari informasi sebanyak mungkin untuk bisa mendapatkan *return* yang tinggi atas investasinya dengan tingkat resiko tertentu. Dengan demikian, selain mengharapkan *return* yang tinggi seorang investor juga harus memperhatikan resiko atas investasi yang dilakukannya. Menurut teori investasi, semakin tinggi tingkat resiko suatu saham akan mengakibatkan tingkat *return* yang akan semakin tinggi. Oleh karena itu, sebelum investor melakukan keputusan investasi, investor perlu mengetahui faktor-faktor apa saja

yang bisa mempengaruhi *return* saham yang nantinya bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan keputusan investasi. Selain itu, untuk dapat menarik investasi agar berinvestasi dalam perusahaannya, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor-faktor risiko apa saja yang berkontribusi terhadap *return* saham. Sumber informasi paling umum yang digunakan dalam menilai dan meramalkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Jika suatu informasi baru yang relevan memasuki pasar, maka informasi tersebut langsung dianalisis dan diberi penafsiran oleh para analis maupun investor. Harga suatu saham pada dasarnya sangat terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Pada saat penghasilan perusahaan meningkat, maka keyakinan investor juga akan meningkat, sehingga

biasanya harga sahamnya pun ikut naik. Jika perusahaan mengalami kerugian atau tidak mampu mencapai target yang diharapkan oleh para analis maupun investor, maka harga saham perusahaan tersebut biasanya akan turun. Rumor-rumor (baik positif maupun negatif) yang dihembuskan di pasar juga dapat mempengaruhi harga saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan harga saham, namun yang menjadi pokok permasalahan ini adalah seberapa besar rasio-rasio seperti PER, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap keuntungan saham, khususnya saham sektor manufaktur, di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian atas rasio likuiditas (diwakili oleh *current ratio*), rasio profitabilitas (diwakili oleh *net profit margin*) dan PER (*Price Earning Ratio*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat keuntungan saham. Sejalan dengan itu, maka penulis mengambilnya sebagai permasalahan untuk di teliti dengan judul : “PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), *CURRENT RATIO* (CR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 - 2012 ”.

B. Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Untuk menghasilkan suatu penelitian yang lebih mendalam dan terfokus

maka penulis membatasi faktor-faktor fundamental hanya mengenai faktor-faktor (*PER, current ratio, net profit margin*) yang mempengaruhi tingkat return saham pada 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 - 2012

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada alasan pemiliha judul di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio*, dan *Net profit margin* terhadap tingkat return saham secara simultan.
- b. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio*, dan *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap tingkat return saham secara parsial.

3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio*, dan *Net profit margin* terhadap tingkat return saham secara simultan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio*, dan *Net profit margin* terhadap tingkat return saham secara parsial.

b. Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah daya berfikir dan wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat keuntungan saham dalam perusahaan.
- 2) Bagi Investor, dapat dijadikan bahan informasi untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat

dimanfaatkan oleh para investor dari pasar modal.

- 3) Bagi pihak Lain, dapat mengerti dan memahami mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan saham. Selain itu juga dapat memperkaya bahan kajian atau referensi untuk penelitian yang akan datang.

II. LANDASAN TEORI

A. Return saham

Menurut Jones (2000:124) "*return is yield dan capital gain (loss)*". (1) *Yield*, yaitu *cash flow* yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), (2) *Capital gain (loss)*, yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Hal tersebut diperkuat oleh Corrado dan Jordan (2000:5) yang menyatakan bahwa "*Return from investment security is cash flow and capital gain/loss*" Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*. Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periodik tertentu. *Capital gain/loss* dalam suatu periode merupakan selisih antara harga saham semula (awal periode dengan harganya di akhir periode). Bila harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari harga awalnya, maka dikatakan investor memperoleh *capital gain*, sedangkan bila yang terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital loss*. Return saham dapat

dihitung dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, maka dapat ditulis rumus: Ross et al. (2003:238)

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

keterangan:

R_i = *Return* saham

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

B. Price earning ratio (PER)

PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. (Sutrisno, 2000 dalam Mohammad Usman, 2001 dalam Malla Bahagia, 2008). Rumus PER = harga pasar saham : laba per lembar saham.

C. Current ratio (CR)

Menurut Sartono (2002 : 121) current ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Rumus CR = Aktiva lancar : Hutang lancar.

D. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Sutrisno (2007 : 222) net profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rumus NPM = Laba bersih setelah pajak : Penjualan bersih.

III. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih variabel bebas (*independent variabel*) yaitu PER (

Price earning ratio), *current ratio*, dan *net profit margin* terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *return* saham dengan menggunakan penelitian yang menghasilkan data kuantitatif (angka-angka statistik).

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) berupa *price earning ratio*, *current ratio*, *net profit margin* sedangkan variabel terikat (Y) berupa *return* saham

2. Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif

- a. Metode analisis ini berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data kuantitatif yang dapat dikuantifikasi dan menekankan pada hal-hal yang bersifat nyata.
- b. Metode Analisis Regresi Berganda
- c. Untuk melihat hubungan antara kinerja perusahaan manufaktur yang tercermin dalam variabel-variabel keuangan perusahaan terhadap keuntungan saham yang disesuaikan pasaran perusahaan tersebut

3. Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ada 2 (dua) metode yaitu :

Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + d_{st}$$

Keterangan :

- Y : Return saham
- X1 : Price Earning Ratio
- X2 : Current Ratio
- X3 : Net Profit Margin
- β_1 : Koefisien regresi price earning ratio
- β_2 : Koefisien regresi current ratio
- β_3 : Koefisien regresi net profit margin
- a : Konstanta

4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang keberadaannya harus di uji secara empiris. Hipotesis memberikan keterangan sementara mengenai fenomena atau gejala yang diteliti, dalam hal ini adalah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

a	H ₀ :	Variabel independen (<i>Price Earning Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i>) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (<i>return</i> saham).
	H ₁ :	Variabel independen (<i>Price Earning Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i>) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (<i>return</i> saham).
b	H ₀ :	Variabel independen (<i>Price Earning Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i>) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (<i>return</i> saham).
	H ₁ :	Variabel independen (<i>Price Earning Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i>) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (<i>return</i> saham).

III PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek. Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.

Pengambilan sampel secara *judgement sampling* maka dapat diperoleh sampel yaitu 23 perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011 sampai dengan 2012. Data yang di peroleh adalah data sekunder yaitu laporan keuangan 31 Desember 2011 dan laporan keuangan 31 Desember 2012.

Adapun perusahaan manufaktur yang diteliti terdiri :

1. Sektor Pulp dan Kertas
2. Sektor Pakan Ternak
3. Sektor Semen
4. Sektor keramik
5. Sektor logam
6. Sektor plastik

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Pengujian Deskriptif

Rata-rata *return* saham untuk 46 data (23 perusahaan selama 2 tahun) adalah -0.2700 dengan nilai minimum -3.00 dan nilai maksimum 1.16 serta memiliki standar deviasi sebesar 0.74660 . Rata-rata *Price Earning Ratio* adalah 1.3900 dengan nilai minimum -0.34 dan nilai maksimum 2.66 serta memiliki standar deviasi sebesar 0.61783 . Rata-rata *Current Ratio* adalah -0.2057 dengan nilai minimum -2.82 dan nilai maksimum 1.46 serta memiliki standar deviasi 1.22174 . Rata-rata *Net profit margin* adalah -0.4150 dengan nilai minimum -1.99

dan nilai maksimum 2.22 serta standar deviasi 1.06271 .

Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk model yang digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar model regresi berganda menjadi suatu model yang sah (Abubakar Arif : 2006). Uji Asumsi klasik diantaranya adalah sebagai berikut :

a. **Uji Normalitas.** Dari data grafik dapat diketahui bahwa data ditunjukkan berupa titik-titik yang menyebar I sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian berdasarkan grafik normal P-P plot tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan pengujian secara statistik dapat diketahuai nilai signifikan *return* saham sebesar $11,1\%$ lebih besar dari nilai alpha 5% , nilai signifikan *price earning ratio* 20% lebih besar dari alpha 5% , nilai signifikan *Current ratio* $19,2\%$ lebih besar dari alpha 5% dan nilai signifikan *net profit margin* $6,1\%$ lebih besar dari alpha 5% maka dapat di putuskan bahwa model ini memenuhi normalitas.

b. **Uji Asumsi Multikolinieritas.** Berdasarkan pengujian secara statistik dapat diketahui bahwa antara variabel bebas PER, *current ratio*, dan *net profit margin* mempunyai angka *tolerance* diatas 0.10 yaitu 0.752 , 0.893 , dan 0.827 . Dan memiliki nilai VIF dibawah 0.10 yaitu 1.330 , 1.120 dan 1.209 . Dengan

demikian dapat diindikasikan bahwa pada model ini tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

- c. Uji Asumsi *Heteroskedastisitas*. Berdasarkan pengujian secara statistik dapat dilihat bahwa penyebaran data berada di sekitar titik nol serta menyebar secara acak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas* pada model regresi berganda ini, sehingga model tersebut layak digunakan dalam penelitian.
- d. Uji **Autokolerasi**. Berdasarkan pengujian secara statistik dapat diketahui bahwa angka DW bernilai + 1.762, hal ini berarti

angka DW terletak antara $dU < d < 4-dU$, dengan angka dU tabel sebesar 1.67, yang berarti pada model ini tidak terdapat gejala autokolerasi.

- e. **Koefisien Determinasi** (*Adjusted R square*). Berdasarkan pengujian secara statistik dapat diketahui bahwa angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.264 atau 26.4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berupa *Price Earning Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat mempengaruhi variabel dependen (*return* saham) sebesar 26.4 % dan sisanya 74.6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 1 : Uji Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.528	.258		-2.048	.047		
	price earning ratio	.160	.178	.133	.899	.374	.752	1.330
	current ratio	-.355	.083	-.582	-4.298	.000	.893	1.120
	net profit margin	.091	.099	.130	.924	.361	.827	1.209

Dari pengujian diatas maka dapat disusun suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -0.528 + 0.160X_1 - 0.355X_2 + 0.091X_3 + e$$

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah - 0.528 dengan nilai negatif, ini dapat diartikan Y (*return* saham) akan bernilai - 0.528 jika *price earning ratio*, *current ratio*, dan *net profit margin* bernilai 0. Koefisien regresi 0.160 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen

variabel *price earning ratio*, maka akan mempengaruhi *return* saham sebesar 0.160. Koefisien regresi - 0.355 menyatakan bahwa setiap penurunan satu persen variabel *current ratio*, maka akan mempengaruhi *return* saham sebesar -0.355. Koefisien regresi 0.091 menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen variabel *net profit margin* maka akan mempengaruhi *return* saham sebesar 0.091.

a. Uji – F

Tabel 2 : Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.858	3	2.619	6.386	.001 ^a
	Residual	17.226	42	.410		
	Total	25.084	45			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen memiliki tingkat signifikan sebesar 1 %, angka signifikan ini lebih kecil dari alpha 5%, maka dapat disimpulkan H_0

ditolak yang berarti secara signifikan semua variabel independen (*Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*return saham*).

b. Uji – t

Tabel 3. Hasil Regresi *Price Earning Ratio*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.110	.275		-.401	.690		
	Price earning ratio	-.115	.181	-.095	-.633	.530	1.000	1.000

Berdasarkan tabel di atas, secara parsial PER memiliki tingkat signifikansi sebesar 53% lebih besar dari alpha 5%. Maka dengan demikian H_0 diterima, karena angka

signifikansi berada di atas alpha 5%, yang artinya bahwa PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*.

c. *Current Ratio*Tabel 4 : Hasil Regresi
Current Ratio
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.338	.095		-3.564	.001		
	Current rartio	-.331	.077	-.542	-4.281	.000	1.000	1.000

Berdasarkan tabel di atas, secara parsial *Current Ratio* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0% lebih kecil dari nilai alpha 5%, maka H_0

ditolak, artinya bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

d. Net Profit Margin

Tabel 5
Hasil Regresi *Net Profit Margin*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.247	.119		-2.068	.045		
Net profit margin	.056	.106	.080	.532	.597	1.000	1.000

Berdasarkan tabel di atas, secara parsial *Net profit Margin* memiliki tingkat signifikansi sebesar 59,7% lebih besar dari alpha 5%. Maka dengan demikian H_0 diterima, karena angka signifikansi berada di atas alpha 5%, yang artinya bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh secara simultan *price earning ratio*, *current ratio*, *net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial hanya *current ratio* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa keterbatasan yaitu data yang digunakan hanya 23 perusahaan manufaktur dengan variabel PER, CR, NPM dan *return* saham. Penelitian berikutnya

hendaknya dapat memperhatikan keterbatasan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin, 'Dasar-Dasar Manajemen Investasi', Rineka Cipta, Jakarta, 2004
- Nachrowi, D dan Hardius Usman, "Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisa Ekonomi dan Keuangan", Lembaga Penerbitan Universitas Indonesia, Jakarta, 2006
- Santoso, Purbayu Budi, "Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS", Andi Offset, Yogyakarta, 2005
- Sartono, Agus, "Manajemen Keuangan (teori dan aplikasi)" Edisi keempat, Yogyakarta, BPFE, 2002
- Siamat, Dahlan, "Manajemen Lembaga Keuangan", Jakarta, Lembaga Penerbit FEUI, 2004.
- Sutrisno, H., Manajemen Keuangan, Ekonisia, Yogyakarta, 2007
- Weston, J. Fred and Bringham, Thomas E., "Manajemen Keuangan", Jakarta Binarupa Aksara, 2005.